

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis motif Tiongkok dalam memberikan bantuan luar negeri pada pembangunan Pelabuhan Hambantota. Peneliti menggunakan konsep yang dicetuskan oleh John Degenbol-Martinussen dan Poul Engberg-Pedersen, menurut mereka terdapat empat motif dibalik negara dalam memberikan bantuan luar negeri. Tiongkok memberikan bantuan pada banyak pembangunan infrastruktur di Sri Lanka dan bantuan yang diberikan pada pembangunan Pelabuhan Hambantota merupakan salah satu bantuan terbesar yang diberikan oleh Tiongkok. Dari banyaknya infrastruktur yang didanai oleh Tiongkok, Pelabuhan Hambantota adalah infrastruktur yang diambil alih oleh Tiongkok dikarenakan hutang yang tidak dapat dibayar Sri Lanka serta yang kemudian menimbulkan pertanyaan mengenai apa sebenarnya motif Tiongkok dalam memberikan bantuan yang masif pada pembangunan Pelabuhan Hambantota. Terdapat empat motif yang dicetuskan oleh John Degenbol-Martinussen dan Poul Engberg-Pedersen, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan tiga motif bantuan luar negeri Tiongkok.

Yang pertama adalah motif ekonomi, letak Pelabuhan yang strategis di jalur pelayaran dunia membantu Tiongkok dalam merealisasikan BRI dan dapat memudahkan akses Tiongkok ke seluruh wilayah Asia Selatan. Selanjutnya Tiongkok juga dapat mengamankan kebutuhan energi dan sumber daya alam dikarenakan pelabuhan yang berada pada rute energi milik Tiongkok.

Motif kedua adalah motif politik, dengan banyaknya bantuan luar negeri yang diberikan oleh Tiongkok kepada Sri Lanka dalam pembangunan Pelabuhan Hambantota, menyebabkan Tiongkok memiliki peran penting atau dengan kata lain menjadi dominasi di Sri Lanka. Hal ini yang menjadi kekhawatiran India yang merupakan dominasi besar di kawasan Asia Selatan. Pemberian bantuan ini juga menjadi langkah awal Tiongkok dalam mewujudkan *String of Pearls* yang meningkatkan pengaruh geopolitik Tiongkok di Sri Lanka. Motif ketiga adalah motif humanitarian atau motif kemanusiaan, motif ini merupakan bantuan luar negeri yang diberikan Tiongkok pada pembangunan Pelabuhan Hambantota terjadi setelah tsunami yang melanda Sri Lanka. Bencana yang dialami oleh Sri Lanka mengakibatkan sumber perekonomian masyarakat sekitar, sehingga dengan proyek pelabuhan ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di kawasan Hambantota.

## 5.2 Saran

Peneliti sudah menemukan apa saja motif dibalik bantuan luar negeri yang diberikan oleh Tiongkok kepada pembangunan infrastruktur Sri Lanka yaitu Pelabuhan Hambantota. Maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai kondisi Sri Lanka pasca kediakmampuan Sri Lanka dalam membayar hutang pada Tiongkok. Peneliti juga menyarankan untuk meneliti apakah Sri Lanka masih menerima bantuan luar negeri yang besar dari Tiongkok atau sudah ada negara lain yang menjadi *main donor* untuk Sri Lanka.